

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Knowledge Management System merupakan sebagai setiap proses (baik kebijakan formal atau metode pribadi informal) yang memfasilitasi penangkapan, distribusi, pembuatan dan penerapan pengetahuan untuk pengambilan keputusan. (Sumber: Walezak dan Intezari: 2017: 474)

Klinik Dandy merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (bidan dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter). Bidan adalah tenaga kerja kesehatan yang peran nya sangat penting dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat khususnya pelayanan terhadap ibu hamil. Untuk mengembangkan pelayanan bidan terhadap masyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan khususnya terhadap pelayanan ibu hamil.

Dengan perkembangan teknologi saat ini masyarakat sudah semakin cerdas dalam menilai suatu pelayanan yang diberikan oleh bidan. Dalam hal ini Klinik Dandy didorong untuk memberikan bimbingan atau pelatihan terhadap bidan agar ibu hamil dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan atau pelatihan ibu hamil sehingga terciptanya pelayanan kesehatan yang maksimal bagi ibu hamil. Dengan adanya *Knowledge Management System* untuk menciptakan, menyimpan dan

menyebarkan *knowledge* dalam klinik dandy, sehingga *knowledge* dapat digunakan dengan mudah, kapanpun dan dimanapun.

Seperti yang terjadi pada klinik dandy proses pelatihan ibu hamil masih melalui pertemuan dengan kelompok ibu hamil dan bidan-bidan dalam satu tempat, dimana dalam pertemuan adanya pencerahan, tanya jawab, praktek, dan curah pendapat. Dimana kegiatan ini memakan waktu yang banyak, dan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidan klinik dandy, masih kurang bahkan ada yang belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan ibu hamil pada klinik dandy. Dan jika ada kebijakan-kebijakan baru berkaitan dengan pengelolaan pelatihan ibu hamil mereka tidak tahu. Hal ini sering terjadi pada bidan yang baru bergabung pada klinik dandy.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, penulis bermaksud untuk membantu dalam proses berbagi informasi melalui *Knowledge Management System* pelatihan ibu hamil pada Klinik Dandy. Aplikasi yang akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *MySql* berbasis web. Aplikasi ini dapat memudahkan Admin untuk mengolah dan menyajikan informasi dan dapat berkomunikasi dengan pengguna berkaitan dengan surat undangan pelatihan ibu hamil, pengetahuan tentang kebijakan - kebijakan yang baru dan pengetahuan tentang keterampilan dan sikap dalam pelatihan tersebut di dalam aplikasi yang akan dibuat. Dalam penerapan *Knowledge Management System* berbasis web penulis mengangkat skripsi berjudul **“Penerapan *Knowledge Managment System* Terhadap Pelatihan Ibu Hamil (Studi Kasus: Klinik Dandy)”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang diperoleh oleh bidan pada Klinik Dandy belum dikelola dengan baik karena pengalaman yang didapat dan pengetahuan yang dimiliki di bidangnya tidak sedikit, sehingga perlu waktu untuk mengumpulkan data pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki bidan sebelumnya.
2. Belum adanya sistem penyimpanan dokumen pelatihan ibu hamil sehingga adanya informasi atau pengetahuan yang tidak diketahui khususnya bidan baru pada Klinik Dandy
3. pelatihan ibu hamil masih melalui pertemuan dengan kelompok ibu hamil dan bidan-bidan dalam satu tempat, dimana dalam pertemuan adanya pencerahan, tanya jawab, praktek, dan curah pendapat

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat sistem *knowledge management system* pada Klinik Dandy agar tidak perlu waktu lama untuk mengumpulkan pengetahuan bidan terdahulu?
2. Bagaimana membuat sistem untuk penyimpanan dokumen pelatihan ibu hamil secara terkomputerisasi?

3. Bagaimana membangun sistem pelatihan ibu hamil secara *online* tanpa harus datang langsung ke Klinik Dandy?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar pembuatan sistem ini tidak terlalu luas cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas tentang pelatihan ibu hamil yaitu penyebaran surat undangan pelatihan ibu hamil, kebijakan-kebijakan, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk dokumen di Klinik Dandy.
2. Data user, data knowledge, data topik, dan chatting digunakan sebagai input dari sistem yang dibuat.
3. Output menampilkan data knowledge tentang penyebaran surat undangan pelatihan ibu hamil, kebijakan-kebijakan pelatihan ibu hamil, dan kegiatan pelatihan ibu hamil yang dilaksanakan pada Klinik Dandy.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun beberapa tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem penyimpanan dokumen pelatihan ibu hamil secara komputerisasi
2. Membangun sistem pelatihan ibu hamil secara *online* pada Klinik Dandy.
3. Menerapkan *Knowledge Management System* pada Klinik Dandy dalam pelatihan ibu hamil.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan pihak klinik dandy dalam penyimpanan dokumen pelatihan an ibu hamil.
2. Membantu dan meringankan pihak klinik dandy terutama bidan yang untuk lebih memahami pelatihan apa yang diinginkan ibu hamil.
3. Menambahkan pengetahuan dan informasi pelatihan ibu hamil yang membantu pihak klinik dandy khususnya bidan dan ibu hamil.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk melengkapi bahan penelitian :

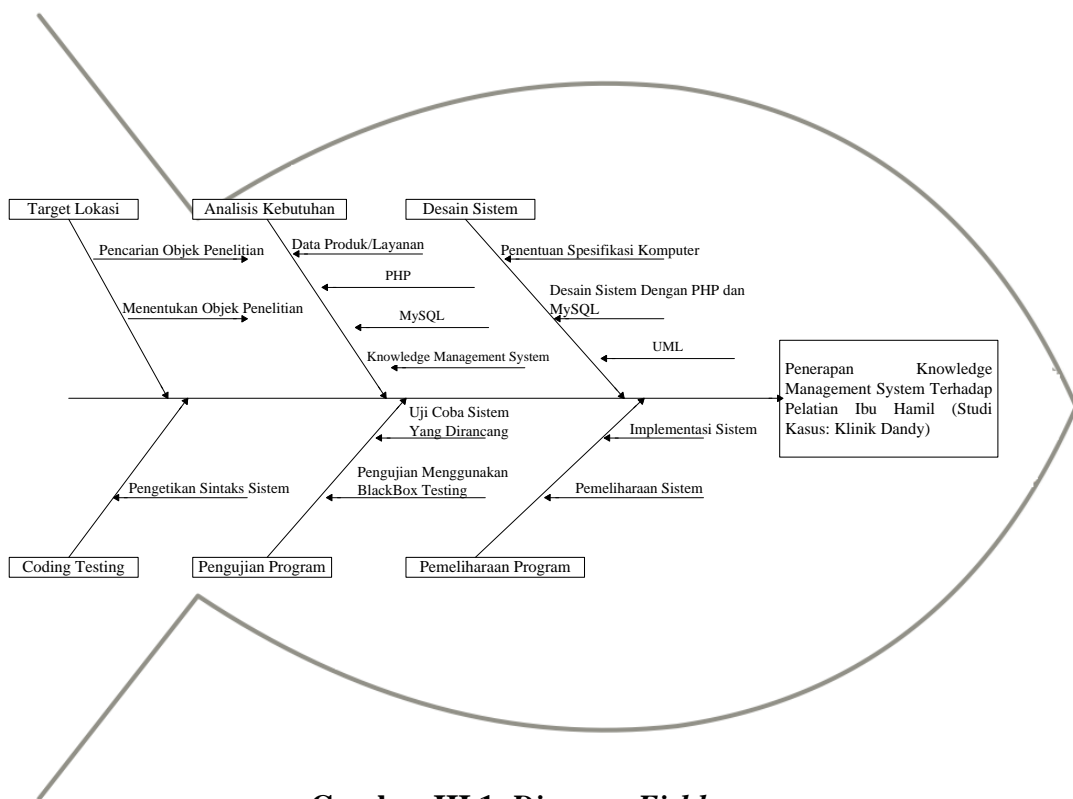
- a. *Observation* (Pengamatan), yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke Klinik Dandy.
- b. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan Klinik Dandy.
- c. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka jurnal-jurnal yang terkait melalui internet.

I.4.2. Metode Perancangan Sistem

Dalam membuat sebuah perangkat lunak terdiri dari beberapa tahap atau fase yang menggambarkan sebuah kegiatan yang akan dilakukan sehingga memudahkan dalam mendefinisikan perangkat lunak. Setiap fase membutuhkan informasi masukan, proses dan keluaran yang ter defenisi dengan baik.

I.4.2.1. Prosedur Perancangan

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan dapat dilihat pada gambar III.1. di bawah ini :



Gambar III.1. Diagram Fishbone

Keterangan:

1. Target Lokasi

Target lokasi merupakan tahap awal penentuan dari judul penelitian yaitu Penerapan *Knowledge Management System* Terhadap Pelatihan Ibu Hamil (Studi Kasus: Klinik Dandy).

2. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Sesuai penyelesaian yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada perancangan aplikasi ini adalah:

- a. Aplikasi ini membutuhkan data pelatihan ibu hamil yang dapat digunakan sebagai inputan pada saat penerapan *management* di Klinik Dandy.
- b. Aplikasi ini membutuhkan *hardware* minimum laptop *Processor Core I3*, RAM 3 GB dan HDD 500. Membutuhkan *software* Sistem Operasi *Windows*, Sistem Aplikasi *sublime text*, *Localhost* dan *MySQL*

3. Desain Sistem

Desain sistem adalah proses menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Tahapan desain yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem dan aplikasi yang akan dirancang adalah :

- a. Mendesain sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
- b. Menggunakan aplikasi *sublime text* untuk mendesain aplikasi.
- c. Menggunakan aplikasi *visio* untuk menggambarkan *Flowchart* sistem.

4. Coding Testing

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap *system* tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

5. Pengujian Program

Pada tahapan pengujian sistem maka dilakukan pengujian secara *Black-Box*, yang meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem inilah dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

6. Pemeliharaan Program

Pada pemeliharaan sistem yang perlu dilakukan untuk menjaga semua data-data yang telah tersimpan kedalam aplikasi agar tidak hilang atau terinfeksi virus adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perawatan terhadap komponen-komponen *hardware* dan *software*.
- b. Menggunakan program anti virus agar data maupun *file* tidak terinfeksi atau dirusak oleh virus.
- c. Menerapkan pemeliharaan sistem aplikasi dengan melakukan proses *update* pada *database*.

I.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudi Akbar (2018) melakukan penelitian “*Knowledge Management System* Pada Biro Administrasi Akademik Akademi Pariwisata Nusantara”. Penelitian ini dapat disimpulkan KMS berbasis web ini telah diuji kebutuhan fungsionalnya dengan menggunakan Forum Group Discussion menghasilkan tingkat keberhasilan 90% dan dapat menyimpan pengetahuan dan pengalaman karyawan dengan baik. Hasil pengujian keberhasilan KMS berbasis web yang diterapkan tersebut terhadap karyawan Akademi Pariwisata Nusantaradengan metode McCall’s mencapai 87.75% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan penulis melakukan penelitian “Penerapan *Knowledge Management Sysetem* Terhadap Pelatihan Ibu Hamil (Studi Kasus: Klinik Dandy)”. Penelitian ini menghasil sebuah aplikasi yang akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL berbasis web. Aplikasi ini dapat memudahkan admin untuk mengolah dan menyajikan informasi dan dapat berkomunikasi dengan pengguna berkaitan dengan surat undangan pelatihan ibu hamil, pengetahuan tentang kebijakan - kebijakan yang baru dan pengetahuan tentang keterampilan dan sikap dalam pelatihan ibu hamil dan memudahkan bidan baru pada Klinik Dandy untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dalam pelatihan ibu hamil.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah pada Klinik Dandy yang beralamat di Jl. Rumah Potong Hewan No.15, M A B A R, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20242

I.7. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, materi tentang manajemen pengetahuan, serta 11 metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup seluruh aktivitas yang terjadi pada sistem yang akan dibangun.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan system yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas dari aplikasi yang sudah dirancang.